

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan secara keseluruhan mengenai analisis pertumbuhan struktur pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2011 selalu mengalami peningkatan. Hal ini memberikan gambaran bahwa masyarakat sudah semakin memanfaatkan pembiayaan murabahah. *Margin* yang diperoleh Bank Syariah Mandiri masih merupakan pendapatan terbesar. *Margin* ini juga dapat meningkatkan laba sehingga mampu meningkatkan profitabilitas yang di ukur dengan ROA. Hal ini terbukti oleh hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pembiayaan mudharabah setiap bulannya selalu mengalami peningkatan. Peningkatan ini dimungkinkan karena beberapa faktor seperti kesadaran masyarakat bahwa pembiayaan mudharabah dapat membantu mereka dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Akan tetapi, peningkatan pembiayaan mudharabah ini belum mampu memperoleh laba secara optimal. Hal ini karena pembiayaan

5. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dengan nilai β sebesar 0,857 dan tingkat signifikansi sebesar 0,043, artinya murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan untuk pembiayaan mudharabah dengan nilai β sebesar -0,470 dan tingkat signifikansi sebesar 0,066 artinya mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan untuk pembiayaan musyarakah dengan nilai β sebesar -3,543 dan tingkat signifikansi sebesar 0,036 artinya musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

B. Saran-saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran kepada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan kepada peneliti selanjutnya, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak PT. Bank Syariah Mandiri
 - a. Pihak PT. Bank Syariah Mandiri harus mampu meminimalkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dengan cara memanfaatkan sumber daya yang baik., karena biaya operasional yang dikeluarkan akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini perlu dilaksanakan karena berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil yang

meliputi mudharabah dan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang di ukur dengan *Return on Asset* (ROA).

- b. Produktifitas pembiayaan bagi hasil perlu ditingkatkan melalui penerapan kelayakan pembiayaan yang lebih ketat serta monitoring yang lebih akurat, Bank Syariah Mandiri juga harus lebih berinovasi dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil agar pembiayaan bagi hasil bisa lebih menarik dan diminati oleh nasabah.

2. Pihak peneliti selanjutnya:

- a. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dengan cara memperluas data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode yang lebih panjang atau memasukan pembiayaan lain seperti pembiayaan salam, istishna, ijarah, qardh dan sebagainya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama dapat digunakan jenis pembiayaan yang lainnya, dengan indikator rentabilitas yang dapat di ukur dengan *Return on Equity* (ROE).